



Setiap Hari Satpol PP Siagakan 80 Personel

Mencegah PKL Berjualan Lagi di Malioboro

JOGJA - Satpol PP Kota Jogja memperketat penjagaan kawasan Jalan Malioboro. Setiap hari mereka menyiagakan sedikitnya 80 personel di sepanjang pusat wisata tersebut. Upaya itu ditujukan untuk mencegah kembalinya pedagang Teras Malioboro (TM) 2 berjualan di selasar Malioboro.

Sebagaimana diberitakan, pedagang TM 2 nekat berjualan di selasar Malioboro pada Sabtu (17/8) dan Minggu (18/8) malam. Mereka kesal karena selama ini TM 2 sepi pengunjung. Selama dua hari berjualan tersebut, mereka mengaku mendapat pemasukan lumayan.

Kabid Penegakan Peraturan Perundang-undangan (P3) Satpol PP Kota Jogja Dodi Kurnianto menyatakan, aktivitas perdagangan di selasar Malioboro merupakan pelanggaran Perda DIJ 26/2002 tentang penataan pedagang kaki lima (PKL). Selain PKL, satpol PP mengawasi potensi pelanggaran lain seperti persewaan sepeda listrik alias otoped.

"Kurang lebih 80 orang kami *standby*-kan pada



PELANGGARAN: Personel Satpol PP Kota Jogja menegur pemilik persewaan sepeda listrik dan otoped di selasar Malioboro beberapa hari lalu.

“Kurang lebih 80 orang kami *standby*-kan saat jam-jam rawan terjadinya pelanggaran.”

DODI KURNIANTO
 Kabid P3 Satpol PP
 Kota Jogja

waktu-waktu tertentu. Saat jam-jam rawan terjadinya pelanggaran,” katanya kepada *Jawa Pos Radar Jogja* kemarin (20/8).

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja Ekwanto menambahkan, aksi pedagang yang kembali berjualan di selasar Malioboro tersebut menyalahi aturan. Dia menegaskan, Malioboro harus bebas dari PKL. “Siapa

pun yang di sana, tentu akan berhadapan dengan hukum atau penegak perwal (satpol PP, Red),” ujarnya.

Di tempat terpisah, Arif Usman, ketua Koperasi Tri Dharma (paguyubab PKL), mengungkapkan, selama berjualan di selasar Malioboro pada akhir pekan lalu itu, para pedagang tidak sampai kontak fisik dengan personel satpol PP maupun aparat penegak hukum.

Dia menyampaikan, pedagang memilih langsung menjajakan dagangan mereka di selasar Malioboro karena kondisi TM 2 sangat sepi. “Kami ingin mendapatkan pembeli. Walaupun lapak ala kadarnya, para pedagang rata-rata bisa mendapat hasil dari pukul 19.00 hingga 21.00,” ungkapnya. **(inu/dri)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005